

PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Nafa Amalia Wachidah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: *nafawachidah20@gmail.com*

Noly Shofiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: *nolyshofiyah@umsida.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Tingkat IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pre-experimental dengan desain one-group pretest posttest. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Kenongo 1 yang berjumlah 80 siswa. Sampel diambil sebanyak 23 siswa dari kelas IV-A dengan menggunakan teknik random sampling dari semua kelas IV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Dimana tes ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan berupa model Quantum Teaching berbantuan Media Audio Visual (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan dengan model Quantum Teaching berbantuan Media Audio Visual (posttest). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 butir. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model Quantum Teaching dengan berbantuan Media Audio Visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata Pelajaran IPA materi Transformasi Energi disekitar Kita. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai presentase siswa setelah diberikan perlakuan adalah 85, nilai ini termasuk kategori yang dinyatakan sudah mencapai ketuntasan dalam hasil belajar kognitif IPA karena acuan KKM yang digunakan pada mata pelajaran IPA di SDN Kenongo 1 sebesar 75. Hasil uji analisis data menggunakan t-test berpasangan yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 atau nilai signifikansi < Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Diperoleh hasil $t_{hitung} 26,990 > t_{tabel} 2,045$ yang dimaksud bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini siswa sangat bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching dengan berbantuan Media Audio Visual baik secara berkelompok maupun individu, penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang bermakna bagi setiap siswa.

Kata Kunci: *Model Quantum Teaching, Media Audio Visual, Hasil Belajar Kognitif*

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in science learning at Level IV Elementary School. This study used pre-experimental quantitative research with a one-group pretest posttest design. The population in this study were all

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

fourth grade students of SDN Kenongo 1, totaling 80 students. The sample was taken as many as 23 students from class IV-A using random sampling technique from all class IV. Data collection techniques in this study using tests. Where this test is done before being given treatment in the form of a Quantum Teaching model assisted by Audio Visual Media (pretest) and after being given treatment with a Quantum Teaching model assisted by Audio Visual Media (posttest). The instrument used in this study was a multiple choice question of 20 items. Based on the results of the study, it was concluded that there was a significant effect on the application of the Quantum Teaching model with the help of Audio Visual Media on students' cognitive learning outcomes in science subjects on the material of Energy Transformation Around Us. This can be seen from the average percentage value of students after being given treatment is 85, this value is included in the category that is declared to have reached completeness in the cognitive learning outcomes of science because the KKM reference used in science subjects at SDN Kenongo 1 is 75. The results of the data analysis test using a paired t-test which resulted in a significance value of 0.001 or a significance value $< \alpha$. The significance level used is 0.05. Obtained the results of $t_{count} 26.990 > t_{table} 2.045$ which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In this study students were very excited and active in the learning process by using the Quantum Teaching model with the help of Audio Visual Media both in groups and individually, this research can make a meaningful experience for each student.

Keywords: Quantum Teaching Model, Audio Visual Media, Cognitive Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi dari sebuah negara. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimana mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengelola sumber daya yang ada di negara tersebut secara maksimal (Tahan Suci, 2019). Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur didalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional. Didalam undang-undang tersebut memuat

segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia yang meliputi dari pengertian Pendidikan fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis pendidikan, jenjang pendidikan, standart pendidikan dan lain sebagainya. Dengan demikian arah Pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa (Sujana, 2019).

Secara etimologi hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus Bahasa Indonesia, hasil berarti sesuatu yang

ada atau terjadi akibat usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, yang disebabkan oleh pengalaman (Sudjana, 2009). Adapun permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni belum ada penerapan model dan media yang digunakan, menjadikan hasil belajar siswa rendah. Dan juga siswa kesulitan dalam mengingat materi itu sendiri karena belum diterapkannya model dan media saat pembelajaran (Sarah dkk, 2020).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Sudjana, 2009). Pada masa ini pemikiran anak masih terbatas hanya ada pada apa yang mereka alami melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pada masa sekarang guru perlu menggunakan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu berkembang secara optimal. Pada materi IPA masih bersifat abstrak dan

tidak disertakan dengan hal-hal yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, maka hasil yang dicapai oleh siswa hanya berupa hadalan materi saja (C Febriani, 2017).

Proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif sebagai tuntutan utama saat belajar, dengan melakukan kegiatan yang mudah dipahami dan diingat dalam waktu yang cukup lama sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan pembelajaran. Umumnya, pengukuran keberhasilan pembelajaran dilihat dari hasilnya. Siswa yang dikatakan berhasil dapat memenuhi tujuan-tujuan pembelajaran (Ratna & Pratiwi, 2016). Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila pemahaman siswa terhadap materi sudah bisa mencapai nilai yang diharapkan.

Dari Observasi dan wawancara dengan guru SDN Kenongo I ditemukan hal, yakni 1) cara berpikir siswa pada pembelajaran IPA belum menunjukkan hasil yang memuaskan, sehingga mempengaruhi hasil belajar IPA, 2) dilihat dari hasil dokumentasi peneliti mendapat data berupa nilai ulangan siswa kelas IV pada IPA yang masih rendah, 3) dalam pelaksanaan pembelajaran guru terlihat masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, belum menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

secara aktif, menggunakan media seadanya. 4) kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, saat guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 5) saat mengerjakan soal juga terlihat bahwa siswa masih belum bisa. Pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa merupakan hal yang penting, karena berpengaruh terhadap pemerolehan pengetahuan siswa pada jenjang Pendidikan selanjutnya. Keberhasilan dalam bidang akademik di sekolah dasar menjadi hal utama sebagai salah satu pencapaian keberhasilan seorang siswa. (Hanifah dkk, 2020).

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan model *quantum teaching* berbantuan media *audio visual*. Karena media dan model ini memadukan unsur seni dan tujuan pembelajaran menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan upaya tersebut diharapkan hasil belajar kognitif IPA siswa bisa meningkat. Media *audio visual* adalah media yang *audible* artinya dapat didengar dan media yang *visible* artinya dapat dilihat. Media *audio visual* gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif. Model *quantum teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang meriah dengan mengaktifkan interaksi-interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian

keberhasilan siswa dan dapat mengakomodasi bakat siswa dalam belajar (Ridha dkk, 2021). Media *audio visual* mampu memberikan ketertarikan siswa sehingga menimbulkan minat maupun gairah belajar siswa di sekolah dasar. (Almainah dkk, 2021).

Quantum Teaching tepat untuk menjadi sebuah rujukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar, dan rujukan baik bagi orang tua, siswa, dan guru agar lebih mengenali karakter dan model yang tepat untuk setiap siswanya (Shoimin, 2014). *Quantum Teaching* memiliki kelebihan yakni: (1) membimbing siswa ke arah dan tujuan yang sama; (2) melibatkan dan berpusat pada siswa; dan (3) menstimulus siswa agar aktif untuk mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat melakukannya sendiri.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* bertalian erat dengan teori belajar *Behavioristik* dan teori perkembangannya Piaget. Pandangan *Behavioristik* yang melahirkan teori belajar *Koneksionisme* dan teori belajar *Kondisioning*. Teori belajar *Koneksionisme* dengan tokohnya Thorndike (Sanjaya, 2010) berpendapat bahwa belajar adalah proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon. Yang mana akan terjadi koneksi antara R-S dan diikuti dengan keadaan yang memuaskan, maka koneksi itu menjadi lebih kuat. Sebaliknya bila koneksi,

diikuti dengan keadaan yang tidak memuaskan, maka kekuatan koneksi akan menjadi berkurang. Artinya jika guru menyajikan kegiatan belajar mengajar kedalam suasana yang menyenangkan, maka pemahaman belajar yang ditangkap oleh siswa akan kuat, dengan adanya pemahaman tersebut maka akan diketahui bagaimana respon siswa dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Mendukung untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut maka peneliti menemukan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *audio visual* berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar (Ermawati dkk, 2017). Jurnal pendukung lain yang peneliti temukan dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan pada kompetensi pengetahuan IPA siswa antara kelompok dibelajarkan dengan model *Quantum Teaching* berbantuan media lingkungan dan kelompok yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus VIII Abiansemal (Putu, dkk. 2020).

Berdasarkan permasalahan dari fenomena yang ada sebelumnya yakni

hasil belajar siswa yang rendah terutama pada pembelajaran IPA, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui “Pengaruh Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Metode pre-eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk memberikan suatu perlakuan kepada suatu kelompok penelitian, namun terlebih dahulu diuji atau diukur (*pre-test*) kemudian diuji lagi (*post-test*) (Nur Hayati, 2021). Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest Design*. Dengan menggunakan satu kelas eksperimen. Berikut desain penelitian yang digunakan:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Model Pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *Media Audio Visual*

O₂ = Nilai *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kenongo 1 sebanyak

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

80 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan memperhatikan karakteristik data agar didapatkan data yang relevan yang sesuai dengan topik penelitian. Sehingga sampel yang digunakan adalah kelas IV-A sebanyak 23 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes berupa soal *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan 20 soal pilihan ganda dengan materi transformasi energi disekitar kita. Tujuan dari *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mempelajari materi baik sebelum maupun sesudah diajarkan pada kelas eksperimen. Dimana penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan Media *Audio Visual* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Pada tahap uji coba soal, akan menghasilkan beberapa kriteria yakni uji validitas dan reliabilitas. Untuk bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 butir. Butir soal dapat dikatakan valid apabila telah memenuhi koefisien, validitasnya yang cukup tinggi, atau sangat tinggi. Tingkat validitas dari butir soal Tes Hasil Belajar kognitif dapat ditentukan pada Tabel. 2

Tabel 2. Koefisien Validitas Butir Soal

Interval Koefisien	Kriteria
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 - 0,20	Sangat rendah

Uji-t sampel berpasangan adalah prosedur statistik yang biasa digunakan dalam pengujian hipotesis, khususnya ketika data yang dianalisis tidak independen melainkan terdiri dari observasi berpasangan (Baiq dkk, 2021). Dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*
- 2) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*

Interpretasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah:

- 1) Nilai tingkat signifikansi 0,05
- 2) H_0 diterima apabila nilai signifikansi > nilai tingkat signifikan
 H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < nilai tingkat signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

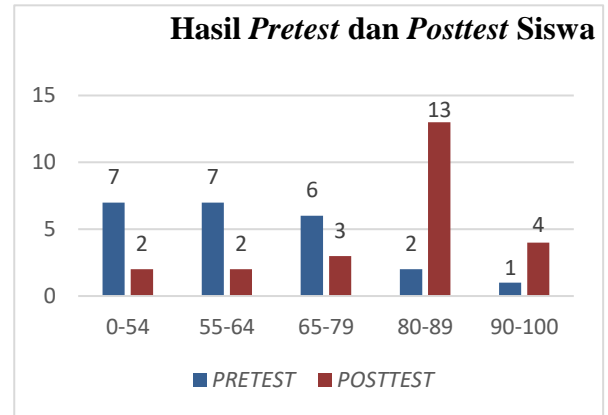
Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *pre-experimental*. Adapun tujuan penelitiannya yaitu

untuk mengetahui pengaruh model *quantum teaching* berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa di SDN Kenongo 1. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 18-19 Desember 2023, siswa diberi lembar soal *pretest* untuk mengukur kemampuan mereka sebelum perlakuan, dan lembar soal *posttest* untuk mengukur kemampuan mereka setelah perlakuan. Hasil dari kedua tes ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 3. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	40	85
2.	55	85
3.	65	85
4.	65	90
5.	60	95
6.	55	75
7.	65	85
8.	55	85
9.	60	95
10.	60	85
11.	70	95
12.	40	80
13.	50	80
14.	45	85
15.	55	85
16.	30	75
17.	65	85
18.	70	90
19.	45	80
20.	60	85
21.	50	85
22.	45	80
23.	40	75
Jumlah	1245	1945
Rata-rata	54	85

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 23 siswa kelas IV-A sebelum perawatan sebesar 54 (nilai *pretest*) dan 85 (nilai *posttest*). Nilai yang diperoleh siswa pada lembar soal *pretest* yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dari 23 siswa sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Selanjutnya setelah diterapkan Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Audio Visual* diperoleh hasil nilai *posttest* terendah sebesar 75 dari tertinggi 95. Acuan KKM yang digunakan pada mata pelajaran IPA di SDN Kenongo 1 sebesar 75. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Audio Visual*.



Gambar. 1 Grafik Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Pada grafik hasil nilai *pretest* dan *posttest* diatas, menunjukkan bahwa kategori nilai 0-54 *pretest* sebanyak 7 siswa dan *posttest* sebanyak 2 siswa. Kategori nilai 55-64 *pretest* sebanyak 7

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

siswa dan *posttest* sebanyak 2 siswa. Kategori nilai *pretest* 65-79 sebanyak 6 siswa dan *posttest* sebanyak 3 siswa. Kategori nilai 80-89 *pretest* sebanyak 2 siswa dan *posttest* 13 siswa. Dan kategori nilai 90-100 *pretest* sebanyak 2 siswa dan *posttest* sebanyak 3 siswa.

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah sebaran masing-masing variabel memiliki distribusi normal, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika skala yang digunakan adalah interval, teknik ini digunakan untuk menentukan normalitas sebaran skor (Raka et al., 2021). Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas dari data yang dikumpulkan, yang menunjukkan bahwa setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Kode		Test of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	<i>Pretest</i>	.141	23	.200	.949	23	.273
	<i>Posttest</i>	.253	23	.001	.888	23	.015

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data nilai *pretest* memiliki signifikansi $0,141 > 0,05$ dan data nilai *posttest* memiliki signifikansi $0,015 > 0,05$ seperti yang ditunjukkan dalam table 4.4 dan 4.5. Karena signifikansi data nilai *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05 maka kedua data berdistribusi normal dengan uji normalitas. Maka bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel

memiliki distribusi normal, sehingga syarat uji normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, diketahui bahwa soal nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, oleh karena itu uji hipotesis digunakan untuk membandingkan hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari soal nilai *pretest* dan soal *posttest*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Model *Quantum Teaching* berbantuan Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar kognitif IPA Sekolah Dasar”. Analisis yang digunakan *uji-t paired* menggunakan SPSS 23. Syarat data bersifat signifikan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Pair 1		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
	<i>Pretest-Posttest</i>	-30,434	7,964	1,660	-33,879	-26,990	22	29	<,001	<,001

(Sumber: Output IBM SPSS 23)

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan t-test berpasangan yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 atau nilai signifikansi $< \text{Tingkat signifikansi yang digunakan } 0,05$. Diperoleh hasil $t_{hitung} 26,990 > t_{tabel} 2,045$ yang dimaksud bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* terhadap hasil

belajar kognitif IPA siswa dari hasil sebelum dan setelah diberikannya tes. Konsisten dengan penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,60 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* dapat digunakan dan ditingkatkan sebagai metode untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar kognitif mereka. Sejalan dengan penelitian Syafirilianto dkk (2023) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran quantum teaching mampu memberikan peningkatan terhadap perolehan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas V SDN 003 Hutabaring Kabupaten Mandailing. Yang mana model *quantum teaching* digunakan untuk merangsang kemampuan kognitif siswa agar memperoleh hasil belajar yang meningkat dan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* telah terbukti sangat menguntungkan bagi siswa, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Pemanfaatan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* dalam lingkungan pendidikan telah terbukti meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mendorong

keterlibatan siswa secara aktif dikarenakan adanya bantuan dari media *audio visual* yang menjadikan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, adanya tampilan-tampilan video bergambar dan suara yang mendukung media tersebut.

Hasilnya, hasil pembelajaran yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemanfaatan model pembelajaran yang beragam dan ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi strategi seperti membangkitkan minat, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui penerapan model pembelajaran, dan termasuk latihan praktikum. Komponen praktikum dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* melibatkan pemanfaatan benda-benda yang sudah tersedia di lingkungan siswa sebagai alat pendidikan. Model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* dianggap sesuai untuk digunakan didalam kelas, karena memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Quantum Teaching* dengan berbantuan Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata Pelajaran IPA materi Transformasi Energi disekitar Kita. Berdasarkan dari analisis data yang

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan: Ada Pengaruh Model *Quantum Teaching* dengan Berbantuan *Media Audio Visual* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV di SDN Kenongo 1 dibuktikan dengan perhitungan uji t, bahwa $t_{hitung} 26,990 > t_{tabel} 2,045$ dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, R., Yudiana, K., & Antara, P. A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Paired Storytelling dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(2), 81-91.
- Dewi, S. L., Asri, I. A. S., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 316-324.
- Ermayanti, K., Darsana, I. W., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. (2017). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa KELAS V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).
- Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran ipa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88-101.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36-43.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karakteristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105-117.
- Hayati, N. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jaddih 04. Repo. Stkipgri-Bkl. Ac. Id.
- Hidayah, R., & Pujiastuti, P. (2016). Pengaruh PBL terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif IPA pada siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 186-197.
- Irawan, E. Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja (Studi Pre-Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Yapema Gadingrejo Lampung). *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal*

- Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 44-54. 2013.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102-109.
- Qondias, D., Kero, M. A., Oktaviana Bheni, M. M., Te'a, Y. V., & Wau, M. P. (2023). Implementasi Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 100-108.
- Rahmani, A. M., & Muslihah, N. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2).
- Rini Susanti, P. (2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 4(1).
- Rizka, N. N., & Pratama, F. A. (2018). Penerapan model pembelajaran quantum teaching melalui strategi tandur untuk meningkatkan kompetensi kognisi siswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 183-192.
- Safitri, B. R. A., Astutik, F., Fikri, A. N., & Saudiah, S. Pengaruh Video Pembelajaran melalui Zenius. Net terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Madrasah Aliyah Kelas X dan XI. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1), 154-160. 2021.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Syafrilianto, S., Nasution, M., & Juniati, M. (2023, January). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal. In *Forum Paedagogik* (Vol. 13, No. 1, pp. 130-142). IAIN Padangsidimpuan.
- Ulva, R., & Hader, A. E. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 1(2), 55-60.
- Wibawa, P. N., & Asri, I. G. A. S. (2020). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 334-342.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.
- Yanti, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 09 Kubu Dalam Mata Pelajaran Pai Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab

Pengaruh Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar

Allah Melalui Strategi Gallery Of Learning. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 148-160.